

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berdasarkan pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Dalam pandangan para ahli, terdapat beragam pendapat tentang definisi PAUD itu sendiri. misalnya pendapat Mursid, bahwa pendidikan anak usia dini merupakan satu bentuk pelaksanaan pendidikan yang menekankan pada upaya menumbuhkembangkan berbagai aspek dalam diri anak, mulai dari fisik (motorik halus maupun kasar), kecerdasan (kognitif, daya cipta, emosi, hingga spiritual), sosial (baik dalam konteks sikap hingga keberagaman), hingga bahasa dengan menyesuaikan keistimewaan-keistimewaan yang ada pada individu anak usia dini. Seperti halnya dengan penyelenggaraan kelompok bermain (KB), taman kanak-kanak (TK), dan lembaga pendidikan lainnya yang bertumpu pada kebutuhan dan potensi anak.²

¹Suyadi, *konsep dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 23.

²Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2-3.

Adapun menurut Putri Sanura, pendidikan anak usia dini adalah upaya pendidikan yang diberikan pada anak usia 0-6 tahun. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya pengembangan beragam aspek dalam diri anak, mulai dari aspek keagamaan, moralitas, fisik-motorik, bahasa-komunikasi, sosial hingga aspek kesenian yang sangat esensial bagi anak sebagai pondasi bagi masa depan anak.³

Pengertian lebih ringkas lagi oleh Sutarman dan Asih yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini ialah program pendidikan yang difokuskan pada upaya pengajaran dengan menyesuaikan hal-hal yang ada pada tiap individu anak dan bisa menggali potensial anak, dengan tujuan mempersiapkan bekal bagi anak untuk kehidupan di masa depan.⁴

Dari berbagai pandangan ahli tersebut, terdapat salah satu aspek yang sangat penting yang perlu diperhatikan dalam perkembangan anak yakni aspek perkembangan bahasa.⁵ Karena bahasa merupakan alat komunikasi sosial bagi manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya di kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.⁶

Untuk membantu anak mengembangkan berbahasa pada anak maka memerlukan sebuah alat peraga. Yang disebut alat peraga ialah segala

³Ayu Putri Sanura, "penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Di RA Takrimah Tungkok Aceh Besar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Aceh 2018), 1.

⁴Maman Sutarman dan Asih, *Manajemen Pendidikan Usia Dini (Filosofi, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi)*. Bandung: CV Pustaka Setia, 45.

⁵Siti Maryam, "Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Dengan Media Wayang Kardus Di Kelompok A Raudhatul Atfal Palupi Dukuh Kota Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2018), 2.

⁶Yatiningsih dan Fuad Arif Noor, "Kemampuan Berbahasa Anak Dengan Media Cerita Bergambar" (jurnal pendidikan islam anak usia dini, 2 (oktober 2020), 183.

benda atau sarana yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran agar bisa membuat lebih mudah dan jelas kepada anak didik dalam memahami materi pelajaran.⁷

Penggunaan alat peraga dalam pengembangan bahasa sangat cocok diaplikasikan atau digunakan pada lembaga pendidikan anak usia dini. Salah satu lembaga yang mengembangkan hal tersebut ialah TK Muslimat V yang berada di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Penggunaan alat peraga tersebut dapat menarik minat belajar anak didik. Tujuan alat peraga adalah agar proses pembelajaran lebih efektif dan pembelajaran lebih sistematis dan teratur.

Bersarkan fenomena di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Melalui Media Alat Peraga pada AnakUsia4-6 Tahundi TK Muslimat V Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana mengembangkan kemampuan Berbahasa Melalui Media Alat Peraga pada Anak Usia 4-6 tahun Di TK Muslimat V Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Strategi apa yang di gunakan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa melalui media alat peraga pada anak usia 4 - 6 tahun Di Tk Muslimat V Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten pamekasan?

⁷Juwairiah, “Alat peraga dan media pembelajaran kimia”, 4(Januari – Juni 2013),.6.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa melalui media alat peraga pada anak usia 4-6 tahun Di TK Muslimat V Desa Murtajih Pademawu Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kemampuan berbahasa melalui alat peraga pada anak usia 4-6 tahun DI TK Muslimat V Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui strategi apa yang di gunakan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa melalui media alat peraga pada anak usia 4-6 tahun Di TK Muslimat V Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa melalui media alat peraga pada anak usia 4-6 tahun Di Tk Muslimat V Desa Murtajih Kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan peneliti ini ada dua yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian di lapangan dapat dikonstruksikan dalam mengembangkan pengetahuan dibidang pembelajaran anak usia dini terkhusus dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini usia 4-6 tahun menggunakan media alat peraga. Kegunaan lain dari penelitian ini secara teoritis diantaranya:

1. Bisa dijadikan acuan atau rujukan dalam mengembangkan konsep atau teori di bidang peningkatan dan pengembangan kemampuan berbahasa pada tiap individu, khususnya anak usia dini.
2. Bisa dijadikan materi/bahan ajar dalam mata kuliah atau program studi yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.
3. Bisa dijadikan acuan atau rujukan dalam pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan anak dan tuntutan masyarakat.
4. Bisa dijadikan bahan pembandingan penelitian untuk penelitian-penelitian berikutnya.
5. Bisa dijadikan bahan acuan atau rujukan dalam penerapan penggunaan alat peraga dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak di TK Muslimat V Desa Murtajih, maupun lembaga PAUD lainnya.

Secara praktis data dari lapangan nantinya dapat memberikan informasi, sekaligus memberi acuan dan pengetahuan pada semua kalangan diantaranya:

1. Bagi peneliti berikutnya
 - a. Sebagai rujukan atau bahan pertimbangan dalam memvalidasi alat peraga yang sudah ada atau pernah dikembangkan dengan mengujicobakan alat peraga tersebut anak didik.
 - b. Menjadi tambahan ilmu dan pengalaman bagi peneliti maupun peneliti lainnya dalam menghadapi realitas sebenarnya di lembaga pendidikan anak usia dini.

- c. Peneliti berikutnya bisa menggunakan topik yang serupa dengan paradigma atau analisis yang berbeda sebagai upaya pengembangan teori atau metode mutakhir. Sehingga akan dihasilkan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat dalam topik tersebut.
- d. Diharapkan bagi peneliti-peneliti berikutnya agar dapat menemukan data-data baru yang lebih spesifik terhadap persoalan pengembangan bahasa anak dengan tetap mengacu pada kajian ilmiah.

2. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru, khususnya pengajar di lembaga PAUD, sebagai referensi atau acuan dalam menerapkan dan mengembangkan penggunaan alat peraga dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak.

3. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini memberi kontribusi baik dalam pengembangan khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang teori pengembangan kemampuan bahasa pada anak. Semoga dengan adanya penelitian ini bisa menambahkan sekaligus memacu dalam menciptakan iklim akademik yang baik di kalangan dosen, mahasiswa, dan peneliti.

4. Bagi anak

Penelitian ini memberikan kontribusi yang baik dalam memberikan pengalaman belajar atau penerapan metode pembelajaran yang efektif bagi siswa dalam pengembangan kemampuan

berbahasanya dengan penggunaan alat peraga yang sudah diujicobakan dengan metode ilmiah.

5. Bagi Sekolah

- a. Dapat membentuk kualitas guru yang profesional
- b. Dapat meningkatkan kualitas sekolah

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan berbahasa melalui media alat peraga pada AnakUsia 4-6 Tahun Di TK Muslimat V Desa Murtaih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Btasn dalam penelitia ini hanya difokuskan kepada anak usia dini di TK Muslimat V Desa Murtaih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.yang akan meneliti tentang mengembangkan kemampuan bahasa aak usia dini.

E. DefinisiIstilah

1. Pengembangan bahasa anak ialah salah satu bagian dari berbagai aspek perkembangan pada diri anak yang berupa ungkapan/ekspresi yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sebagai buah pikir atau kondisi emosional anak yang menandai peningkatan kemampuan berkomunikasi anak sesuai tahapan perkembangannya.
2. Media/alat peraga ialah semua media atau alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan agar pesan/informasi/gagasan tersebut dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan.

3. Anak usia dini ialah anak yang masih berusia 0-8 tahun yang sedang mengalami proses tumbuh kembang, baik secara fisik, psikomotorik, kognitif, emosional, sosial, dan kemampuan berbahasa.

F. Kajian Terdahulu

1. Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita Di TK Cahaya Bundar Natar Lampung Selatan. Letak perbedaannya dalam penelitian ini terletak di metodenya dimana peneliti terdahulu menggunakan metode tindakan sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama ingin mengembangkan kemampuan bahasa pada anak
2. Islamiati Ana (2002), Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita Di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan. Letak perbedaannya ialah terdapat pada metode penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif. Letak persamaannya ialah terletak di mana peneliti sama-sama ingin mengembangkan kemampuan bahasa pada anak.⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Mariyani dengan judul “ perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media flash card di TK AL- Kautsar kota Bengkulu tahun 2018/2019 yang mana memiliki perbedaan dan persamaan, peneliti yang dilakukan oleh Anita Mariyani dan penelitian saya yaitu sama-sama

⁸Islamiati Ana, “ Upaya Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita Di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro (2020).

meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Adapun perbedaannya pada ;penelitian yang digunakan oleh Anita Mariyani menggunakan media flash card dan anak dapat memahami bentuk kartu bergambar, sedangkan penelitian saya menggunakan media alat peraga yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa pada anak.⁹

⁹MariyanaAnita, “ Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card Di TK IK Kautsar kota Bengkulu” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439H/2018 M.